



Panduan tentang REMOTE AUDIT

PENGANTAR.....	1
INFORMASI LATAR BELAKANG ISO 19011:2018 DAN IAF MD 4.....	2
REKOMENDASI UMUM UNTUK AUDIT JAUH.....	2
PROGRAM AUDIT.....	2
AUDIT PLANNING.....	5
REALISASI AUDIT.....	6
KESIMPULAN AUDIT.....	7
Lampiran: Contoh identifikasi Risiko dan Peluang untuk menggunakan teknik audit jarak jauh	8

PENGANTAR

Audit jarak jauh adalah salah satu metode audit yang dijelaskan dalam ISO 19011:2018 Lampiran A1. Nilai dari metode audit ini terletak pada potensinya untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai tujuan audit.

Untuk mewujudkan manfaat metode audit ini, semua pihak yang berkepentingan harus menyadari peran mereka dalam proses, input, output yang diharapkan, serta risiko dan peluang yang akan menjadi dasar untuk mencapai tujuan program audit dan audit.

Ada berbagai alasan mengapa auditor mungkin tidak hadir karena kendala keamanan, pandemi, atau pembatasan perjalanan. Pengurangan sukarela atau wajib karena pandemi COVID19 saat ini, penugasan perakitan perancah kincir angin, pengujian bahan peledak, dan skenario lainnya adalah contoh di mana audit jarak jauh bermanfaat.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) baru telah membuat audit jarak jauh lebih layak. Karena akses ke TIK telah meningkat, audit jarak jauh menjadi lebih umum digunakan.

Hal ini memungkinkan auditor untuk berkomunikasi dengan orang-orang secara global, mengakses berbagai informasi dan data.

Teknik-teknik ini mengubah cara kita bekerja. TIK ini membuka peluang untuk mengaudit situs dan orang dari jarak jauh, memperpendek jarak, waktu dan biaya perjalanan, mengurangi dampak lingkungan yang terkait dengan perjalanan audit, mengadaptasi audit ke model organisasi yang berbeda. TIK dapat membantu meningkatkan ukuran atau kualitas pengambilan sampel dalam proses audit, jika disiapkan, divalidasi, dan digunakan dengan benar. Hal ini terjadi, misalnya, ketika menggunakan kamera video, ponsel pintar, tablet, drone, atau citra satelit untuk memverifikasi pengaturan fisik seperti identifikasi pipa di industri perminyakan, pengaturan mesin, area penyimpanan, proses produksi atau lokasi hutan atau pertanian.

Penggunaan TIK juga memungkinkan untuk memasukkan keahlian dalam audit yang mungkin tidak mungkin dilakukan karena kendala keuangan atau logistik. Misalnya, partisipasi seorang ahli teknis mungkin hanya diperlukan untuk menganalisis proyek tertentu hanya selama dua jam. Dengan TIK yang tersedia, ahli teknis mungkin dapat menganalisis proses dari jarak jauh, sehingga mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan perjalanan.

Namun di sisi lain, kita harus mempertimbangkan keterbatasan dan risiko yang ditimbulkan oleh TIK dalam pemenuhan tujuan audit. Ini termasuk keamanan informasi, perlindungan data dan masalah kerahasiaan, antara lain kebenaran dan kualitas bukti objektif yang dikumpulkan.

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul.

- Saat menonton gambar, apakah kita melihat gambar waktu nyata atau melihat rekaman video?
- Bisakah kita menangkap segala sesuatu tentang situs jarak jauh atau kita dipandu oleh gambar yang dipilih?
- Saat merencanakan wawancara jarak jauh, apakah akan ada koneksi internet yang stabil dan orang yang diwawancarai tahu cara menggunakannya?
- Dapatkah proses dan lokasi yang akan diaudit secara realistis diaudit di luar lokasi?
- Dapatkah Anda memiliki gambaran yang baik tentang fasilitas, peralatan, operasi, kontrol? Dapatkah Anda mengakses semua informasi yang relevan?

Banyak dari pertanyaan ini hanya dapat dijawab setelah mengunjungi situs tersebut.

Untuk menggunakan TIK dalam proses audit, manajer program audit dan tim audit perlu mengidentifikasi risiko dan peluang dan menentukan kriteria keputusan untuk menerima atau tidak menerima penggunaannya, di mana dan dalam kondisi apa.

Dalam makalah ini kami mendekati audit jarak jauh dari penetapan program audit, pindah ke perencanaan audit dan realisasi audit. Kami menunjukkan beberapa praktik baik dan buruk dalam penggunaannya dan kami membagikan beberapa contoh. Kami menyajikan analisis risiko dan peluang generik untuk penggunaan beberapa TIK, yang dapat berfungsi sebagai dasar untuk proses pengambilan keputusan.

INFORMASI LATAR BELAKANG ISO 19011:2018 DAN IAF MD 4

Menurut ISO 19011:2018, kelayakan audit jarak jauh menggunakan TIK harus dipertimbangkan saat menetapkan program audit. Penting untuk memverifikasi kecukupan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan hasil audit yang efektif. Dalam lampiran A.1, ISO 19011 memberikan beberapa contoh penerapan metode audit jarak jauh yang dikombinasikan dengan metode di tempat.

“Audit jarak jauh mengacu pada penggunaan TIK untuk mengumpulkan informasi, mewawancarai auditee, dll., ketika metode “tatap muka” tidak memungkinkan atau diinginkan. (ISO 19011)

IAF MD 4 adalah dokumen wajib untuk penggunaan TIK untuk tujuan audit/penilaian. Ini mendefinisikan aturan yang harus diikuti oleh lembaga sertifikasi dan auditornya untuk memastikan bahwa TIK digunakan untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas audit/penilaian, sambil mendukung dan menjaga integritas proses audit.

Baik ISO 19011 dan IAF MD 4 harus diketahui dan dipertimbangkan oleh auditor.

Klarifikasi penting yang dibuat dalam ISO 19011, A.16 adalah antara audit jarak jauh dan audit lokasi virtual. “Audit lokasi virtual kadang-kadang disebut sebagai audit virtual.”

Audit virtual adalah serangkaian aktivitas audit pada lingkungan virtual. Lingkungan virtual dapat terdiri dari aktivitas digital dan/atau non-digital menggunakan aset teknologi (perangkat lunak, perangkat keras, sensor, PLC, perangkat otomatis) yang mengambil beberapa atau semua keputusan dalam proses. Sebagai contoh, pabrik manufaktur mungkin memiliki robot yang melakukan beberapa proses produksi tetapi juga orang yang melakukan proses produksi tradisional. Keputusan tentang proses produksi yang dibuat oleh robot atau manusia sama pentingnya. Robot-robot itu pasti berasal dari orang-orang yang membuat kode mereka, menetapkan asumsi mereka, kriteria pengambilan keputusan, dan fitur lainnya.

REKOMENDASI UMUM UNTUK AUDIT JAUH

PROGRAM AUDIT

Pertimbangan untuk penggunaan teknik audit jarak jauh

Dokumen IAF, badan akreditasi, dan persyaratan lembaga sertifikasi menyediakan kerangka kerja untuk menentukan kelayakan penggunaan teknik audit jarak jauh. Untuk audit pihak kedua dan pertama, lingkup pelanggan atau organisasi yang diauditlah yang menentukan kenyamanan audit jarak jauh sesuai dengan tujuan audit.

Kelayakan

Penggunaan TIK untuk audit jarak jauh hanya akan berhasil jika kondisi yang tepat tersedia.

Yang mendasar adalah bahwa teknologi tersedia dan baik auditor maupun auditee kompeten dan nyaman dalam pengoperasiannya. Ini harus dinilai sebelum keputusan untuk menggunakan teknik jarak jauh. Persiapan ini berkontribusi untuk mengoptimalkan proses audit.

Ada dua skenario umum:

- Audit jarak jauh di lokasi: auditor berada di lokasi organisasi dan mengaudit orang, aktivitas, atau proses yang berada di luar lokasi;
- Audit jarak jauh di luar lokasi: auditor tidak berada di organisasi dan orang serta proses berada di fasilitas klien atau di lokasi lain (seperti instalasi di luar lokasi).

Langkah pertama untuk memastikan kelayakan adalah menentukan teknologi apa yang dapat digunakan, jika auditor dan auditee memiliki kompetensi dan sumber daya tersedia.

Kelayakan juga tergantung pada kualitas koneksi online. Bandwidth yang lemah atau kemampuan perangkat keras yang terbatas dapat memperlambat proses hingga tidak efisien. Proses audit dapat dipengaruhi oleh kecepatan akses auditee dan menunjukkan bukti melalui video, atau melalui tablet atau komputer.

Kerahasiaan, Keamanan, dan Perlindungan Data (KKPD) (CSDP= Confidentiality, Security and Data Protection)

Penting untuk digunakan jika TIK adalah masalah kerahasiaan dan keamanan, serta perlindungan data. Lembaga Sertifikasi dan organisasi harus mempertimbangkan undang-undang dan peraturan, yang mungkin memerlukan persetujuan tambahan dari kedua belah pihak (misalnya tidak akan ada rekaman suara dan gambar, atau otorisasi untuk menggunakan gambar orang), dan mungkin dari pihak yang diaudit itu sendiri. Jika berlaku oleh hukum Nasional, Petugas Perlindungan Data dari kedua organisasi harus dilibatkan dalam menilai masalah ini. Dalam beberapa situasi, persyaratan keamanan tidak memungkinkan penggunaan TIK.

Untuk mempersiapkan penggunaan TIK, semua persyaratan hukum sertifikasi dan pelanggan yang terkait dengan kerahasiaan, keamanan, dan perlindungan data harus diidentifikasi dan tindakan yang diambil untuk memastikan penerapannya yang efektif. Ini menyiratkan bahwa baik auditor dan auditee setuju dengan penggunaan TIK dan dengan langkah-langkah yang diambil untuk memenuhi persyaratan ini.

Bukti kesepakatan terkait CSDP harus tersedia. Bukti ini bisa berupa catatan, prosedur yang disepakati, atau email. Pentingnya berada dalam memiliki kriteria CSDP ini diakui oleh semua peserta.

Langkah-langkah untuk memastikan kerahasiaan dan keamanan harus dikonfirmasi selama *opening meeting*.

Tim audit harus mencegah akses dan penyimpanan lebih banyak informasi terdokumentasi daripada dalam audit tatap muka normal. Kemungkinan tim audit ingin memiliki akses ke lebih banyak informasi untuk mempersiapkan audit, atau memiliki kemampuan untuk menganalisis informasi terdokumentasi dengan cara yang tidak sinkron. Namun, penting untuk memperkuat kepercayaan dalam proses audit.

Ini adalah praktik yang baik bahwa ketika informasi terdokumentasi akan dianalisis secara asinkron, itu harus dibagikan dalam sistem yang aman dan disepakati, seperti berbasis cloud, Virtual Private Network atau sistem file-sharing lainnya, menggunakan pedoman CSDP. Setelah audit selesai, auditor harus menghapus dari sistemnya atau menghapus akses ke informasi terdokumentasi dan catatan yang tidak perlu disimpan sebagai bukti objektif.

Auditor tidak boleh mengambil *screenshot* dari auditee sebagai bukti audit. Setiap *screenshot* dari dokumen atau rekaman atau jenis bukti lainnya harus terlebih dahulu disahkan oleh organisasi yang diaudit.

Penilaian risiko

Risiko untuk mencapai tujuan audit diidentifikasi, dinilai dan dikelola.

Isu penting lainnya adalah memahami proses, aktivitas, atau lokasi organisasi apa yang dapat diaudit dari jarak jauh dengan perangkat TIK yang tersedia.

IAF MD 4 memperjelas bahwa keputusan ini harus didasarkan pada identifikasi risiko dan peluang yang terdokumentasi yang dapat berdampak pada audit/penilaian, untuk setiap TIK yang dipertimbangkan.

Tabel di bawah ini mencantumkan masalah utama untuk menilai kelayakan dan analisis risiko untuk audit jarak jauh.

Penilaian ini harus dilakukan dan didokumentasikan untuk setiap audit yang melibatkan semua anggota tim audit dan perwakilan organisasi yang diaudit.

Setiap pengaturan khusus harus didokumentasikan dan dikomunikasikan antara pihak berkepentingan yang relevan.

ANALISIS KELAYAKAN DAN RISIKO UNTUK AUDIT JAUH

1 Kerahasiaan, Keamanan dan Perlindungan Data (CSDP)

Memastikan kesepakatan antara auditor dan auditee tentang masalah CSDP.

Dokumentasikan pengaturan apa pun untuk memastikannya.

2 Penggunaan TI

Ada koneksi yang stabil dengan kualitas koneksi online yang bagus

TIK memungkinkan akses ke informasi terdokumentasi yang relevan termasuk perangkat lunak, database, catatan, dll.

Dimungkinkan untuk membuat otentikasi/identifikasi orang yang diwawancarai lebih disukai dengan gambar

Jika pengamatan fasilitas, proses, kegiatan, dll., relevan untuk mencapai tujuan audit, dimungkinkan untuk mengaksesnya melalui video.

3 Orang-orang dalam organisasi

Dimungkinkan untuk mengakses dan mewawancarai orang-orang yang relevan untuk SMM

4 Operasi

Jika organisasi tidak beroperasi secara teratur, karena situasi kontinjensi, proses/aktivitas yang dilakukan mewakili dan memungkinkan pemenuhan tujuan audit

5 Kompleksitas organisasi dan Jenis Audit

Dalam kasus organisasi, proses, atau produk dan layanan yang kompleks dan di mana tujuan jenis audit memerlukan penilaian penuh terhadap standar dan pengambilan sampel yang lebih luas (misalnya penilaian awal atau penilaian ulang), analisis kelayakan yang cermat dari audit jarak jauh untuk mengevaluasi sepenuhnya kesesuaian organisasi dengan semua persyaratan harus dilakukan.

6 Kesimpulan

Tujuan audit dapat dicapai dengan audit jarak jauh - lanjutkan ke audit jarak jauh

Tujuan audit dapat dicapai sebagian - audit jarak jauh dapat dilakukan sebagian dan kemudian dilengkapi dengan audit di lokasi

Tujuan audit tidak dapat dicapai melalui audit jarak jauh

7 Validasi analisis risiko dengan *audit program manager*

Akhirnya, ketika menganalisis kelayakan, kualitas digital dari data yang akan ditinjau juga harus dipertimbangkan. Ini lebih relevan ketika organisasi masih menyimpan informasi di atas kertas yang perlu dipindai untuk tinjauan jarak jauh.

Lampiran dalam makalah ini memberikan identifikasi umum tentang potensi risiko dan peluang berdasarkan jenis teknologi komunikasi dan dapat digunakan sebagai titik awal penentuan R&O untuk proses pengambilan keputusan. Dalam hal apapun penentuan, harus dibuat atau direvisi untuk setiap situasi. Penting juga untuk diingat bahwa tujuannya bukan untuk merancang pendekatan yang kompleks, formal, dan terukur terhadap penentuan risiko dan peluang. Tujuannya adalah untuk memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan risiko, dan untuk menentukan apakah risiko dapat dikurangi atau diterima dan untuk mengambil keputusan yang kuat apakah akan melanjutkan penerapan metode jarak jauh atau tidak.

Menentukan penggunaan TIK untuk *third-party audit cycle*

Semua informasi yang diperlukan untuk memperoleh pemahaman tentang organisasi untuk menilai penerapan TIK tidak akan tersedia sebelum audit awal. Salah satu pertanyaan utama, sebelum menilai kelayakan adalah kesediaan organisasi klien untuk menyetujui penerapan audit jarak jauh.

Audit jarak jauh hanya dapat diperkenalkan dan dikonfirmasi dalam program audit setelah penilaian awal, kecuali jika ditentukan sebagai kasus khusus berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Dalam program audit untuk siklus audit sertifikasi awal, di mana ada pengetahuan terbatas tentang organisasi, mungkin dapat diterima untuk melakukan beberapa bagian audit dari siklus itu dari jarak jauh, jika ada lokasi lokasi di mana proses diulang dari lokasi lain dan tidak terlalu rumit atau menuntut.

Argumen yang meyakinkan dari kasus khusus untuk audit jarak jauh sering kali melibatkan audit awal tahap 1 dari organisasi kecil atau menengah. Durasi audit pendek, waktu perjalanan panjang dan waktu audit membuat tidak nyaman untuk pergi ke lokasi untuk 2 kunjungan terpisah. Audit tahap 1 dalam sistem manajemen ISO 9001 memiliki fokus pada kesiapan sistem dan biasanya berfokus pada informasi yang terdokumentasi. Risiko dalam hal ini juga lebih kuat bagi organisasi. Karena auditor mungkin kehilangan informasi karena tidak mengunjungi lokasi dan audit di luar lokasi mungkin tidak berinteraksi dengan orang-orang utama yang terlibat dalam sistem, risiko bahwa status kesiapan tidak dinilai dengan baik pada tahap 1 lebih tinggi. Organisasi harus disadarkan bahwa audit tahap 1 jarak jauh akan memiliki risiko ini dan bahwa mereka mungkin kehilangan manfaat penuh dari tahap 1, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam sistem manajemen yang dapat diselesaikan sebelum tahap 2.

Untuk auditor, tahap 2 akan memungkinkan untuk mengurangi kekurangan pada tahap 1. Audit awal tahap 1 di lokasi, juga merupakan kesempatan yang baik untuk menilai penggunaan TIK dalam audit berikutnya.

Pengetahuan tentang organisasi diperoleh oleh manajer program audit, selama beberapa audit siklus audit mengenai proses, aktivitas, tingkat digitalisasi, TIK yang tersedia untuk digunakan, kekritisan situs, hasil audit internal, aktivitas jarak jauh, dan orang. Auditor harus menentukan dan mengomunikasikan kematangan sistem manajemen dan catatan serta bukti apa yang dapat dinilai dari jarak jauh dan mana yang perlu diamati di lokasi. Program audit dapat direvisi untuk menyesuaikan penggunaan TIK dengan fokus untuk mengoptimalkan proses audit. Untuk program audit yang terus diperbarui, auditor harus memberikan umpan balik tentang penggunaan teknik ini di akhir audit yang menyatakan perubahan yang perlu dilakukan, seperti proses, lokasi, atau fungsi baru yang akan dimasukkan atau ditarik. Informasi tentang teknik terbaik dan/atau yang tersedia, harus dikomunikasikan.

Program audit harus mengidentifikasi proses, lokasi, atau persyaratan ISO 9001 apa yang akan diaudit dari jarak jauh.

Saat mengizinkan audit jarak jauh ke lokasi, program audit dapat beralih antara audit di lokasi dan di luar lokasi untuk memastikan keseimbangan yang memadai antara audit di lokasi dan jarak jauh dalam siklus sertifikasi. Penggunaan metode jarak jauh termasuk dalam waktu audit.

AUDIT PLANNING

Perencanaan audit (*Audit Planning*), setidaknya pada audit pertama, akan memakan waktu lebih lama karena alasan berikut:

- untuk menilai dan mendokumentasikan kelayakan dan risiko dengan auditee;
- untuk menentukan TIK yang berbeda yang digunakan dan bagaimana mereka akan digunakan,
- untuk menentukan agenda yang mungkin perlu mengakomodasi disposisi yang berbeda dari audit di lokasi (misalnya definisi tugas yang lebih baik oleh anggota tim yang berbeda untuk memastikan auditor mengaudit secara terpisah dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, definisi tema yang lebih rinci untuk ditangani dalam waktu yang berbeda slot yang akan membutuhkan pemahaman yang lebih baik dan sebelumnya tentang proses organisasi, dll.);
- untuk memungkinkan organisasi mengidentifikasi orang-orang yang akan diaudit dan memastikan ketersediaan mereka pada waktu yang ditentukan;
- untuk melihat uji coba penggunaan TIK sebelum audit untuk memastikan bahwa ada koneksi yang stabil dan orang-orang tahu cara menggunakan teknologi.

Kesimpulannya, setelah menganalisis risiko dan peluang, memberikan dasar untuk menentukan proses apa yang akan diaudit berdasarkan TIK apa.

Auditor harus mengkonfirmasi dengan organisasi kelayakan metode audit jarak jauh yang diusulkan pada program, berdasarkan TIK yang diperlukan dan pengetahuannya tentang organisasi.

Ini termasuk verifikasi bahwa orang yang terlibat akan mengetahui cara menggunakan alat tersebut. Auditor meninjau risiko dan peluang yang ditentukan berdasarkan audit khusus ini dan tujuannya dan

dapat mengusulkan perubahan pada penggunaan TIK yang ditentukan. Dalam kasus situasi berisiko tinggi terdeteksi audit harus di tempat. Semua situasi potensial lainnya harus ditangani dengan tindakan yang tepat untuk direfleksikan sesuai kebutuhan dalam rencana audit. Meskipun menggunakan metode audit jarak jauh, keyakinan bahwa tujuan audit yang diinginkan akan tercapai harus dijaga.

Rencana tersebut harus secara jelas mengidentifikasi apa, kapan dan bagaimana audit akan dilakukan.

Contoh persyaratan, aktivitas, dan proses yang mungkin diaudit jarak jauh:

Aktivitas audit	Interaksi Jarak Jauh
1. Kegiatan audit <ol style="list-style-type: none"> Membuka dan menutup pertemuan dengan orang-orang dari situs yang berbeda Peninjauan rencana audit pada berbagai tahap audit Laporan kesimpulan sementara Rapat perantara tim audit 	Panggilan telepon, konferensi video Rapat web
2. Proses/kegiatan/orang organisasi <ol style="list-style-type: none"> Orang yang bekerja dari rumah atau di luar lokasi Proses atau kegiatan dimana objek audit utamanya adalah penelaahan dokumen dan informasi penjelasan yang diperoleh melalui wawancara seperti pembelian, sumber daya manusia/pelatihan, proses komersial, desain dan pengembangan. Banyak dari aktivitas ini dilakukan oleh layanan bersama. Infrastruktur yang memiliki jangkauan wilayah yang luas seperti transportasi air atau energi 	Konferensi video dgn berbagi layar Gambar video waktu nyata diperoleh dengan drone, kamera video seluler atau tetap. Akses ke pemantauan video situs
3. Situasi tertentu <ol style="list-style-type: none"> Partisipasi para ahli 	Konferensi video, gambar waktu nyata, layar bersama, asinkron tinjauan dokumen dan data

REALISASI AUDIT

Saat merevisi rencana audit pada pertemuan pembukaan, ketersediaan dan kelayakan untuk menggunakan TIK harus dikonfirmasi. Langkah-langkah untuk memastikan kerahasiaan dan keamanan juga harus direvisi dan disetujui. Jika auditor bermaksud untuk mengambil tangkapan layar salinan dokumen atau jenis catatan lainnya, ia harus meminta izin, baik pada pertemuan pembukaan atau saat menggunakan TIK.

Saat menggunakan TIK untuk mewawancarai individu, tim audit harus mencatat nama dan fungsi orang yang diwawancarai dan memberi tahu mereka informasi apa yang disimpan. Saat melakukan wawancara jarak jauh, auditor perlu memverifikasi pernyataan fakta terhadap bukti lain.

Ini perlu ditanyakan dan dianalisis oleh auditor. Jika dikirim melalui email, auditor harus memastikan tingkat kerahasiaan yang diperlukan untuk dokumen tersebut.

Penting juga untuk memastikan bahwa tidak ada suara yang mengganggu komunikasi. Jika auditor mengaudit dari jarak jauh di luar lokasi, auditor harus memastikan tidak ada interupsi atau gangguan. Demikian pula, ketika ada jeda, pastikan suara tidak terdengar dan gambar dimatikan untuk memastikan privasi.

Saat menggunakan video untuk menonton gambar langsung *online* dari situs jarak jauh, penting bagi organisasi untuk menunjukkan kebenaran gambar. Jika melihat gambar fasilitas ini dapat dibandingkan dengan denah lantai. Gambar situs geografis yang diamati dapat dibandingkan dengan citra satelit yang tersedia atau informasi yang tersedia dari Sistem Informasi Geografis (SIG). Bukti dan cara pengumpulannya harus dicatat.

Dalam audit jarak jauh, penting untuk memungkinkan jeda kecil, tipikal yang biasanya terjadi secara tidak terencana dalam audit di tempat. Duduk dan menggunakan layar terus menerus bisa melelahkan. Untuk memungkinkan interval kecil untuk meregangkan kaki dan mengurangi ketegangan mata membantu meningkatkan perhatian saat menerima umpan balik.

Auditor juga dapat menginformasikan kepada *auditee* bila diperlukan interupsi untuk membaca dan menganalisis informasi yang telah diberikan. Hal ini memungkinkan peningkatan pemahaman tentang

dokumentasi dan bukti yang telah disajikan dan untuk penentuan tambahan pertanyaan sebelum memulai kembali wawancara.

Jika waktu dihabiskan untuk masalah seperti waktu henti jaringan, gangguan atau penundaan yang tidak terduga, masalah aksesibilitas atau tantangan TIK lainnya, waktu ini tidak boleh dihitung sebagai waktu audit.

Ketentuan untuk memastikan waktu audit harus ditetapkan.

KESIMPULAN AUDIT

Laporan audit harus secara jelas menyatakan sejauh mana penggunaan TIK serta efektivitas penggunaannya dalam mencapai tujuan audit. Laporan harus menunjukkan proses-proses yang tidak dapat diaudit dan seharusnya diaudit di tempat. Informasi ini penting untuk proses pengambilan keputusan dan audit selanjutnya.

Umpan balik dari tim audit mengenai penggunaan TIK harus diberikan kepada manajer program audit (lihat tinjauan program). Manajer program audit harus menggunakan umpan balik ini untuk memperbarui risiko dan peluang yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Lampiran: Contoh identifikasi Risiko dan Peluang untuk menggunakan teknik audit jarak jauh

Informasi dan Teknologi Komunikasi (TIK)	Potensi Penggunaan	Risiko	Peluang
Panggilan video (sinkron) (misalnya: Skype, WebEx, ZOOM, Hangout)	Melakukan Wawancara Tur situs berpemandu	Pelanggaran keamanan dan kerahasiaan; Perbedaan zona waktu; Otentikasi orang tersebut; Kualitas komunikasi yang rendah; Kemungkinan utk mengamati organisasi dgn cara yg lebih otonom dan bebas melemah karena auditor tidak berkuasa atas kamera Kemungkinan untuk mengamati reaksi dari beberapa auditee terhadap komunikasi mungkin lebih lemah	Wawancara dengan personel terkait yang bekerja dari jarak jauh, mis. kantor pusat, tim proyek dalam desain dan pengembangan; Pembukaan pertemuan penutupan dalam audit multisite; Lokasi/kegiatan terpencil di mana pengamatan fisik tidak kritis; Pengurangan waktu/biaya perjalanan dan dampak lingkungan terkait; Rentang geografis yang lebih luas
	Review dokumen dengan partisipasi auditee	Pelanggaran keamanan dan kerahasiaan; Potensi kesulitan dalam menanggapi permintaan dokumentasi; Peningkatan waktu yg perlu (proses yg berpotensi memakan waktu); Potensi manipulasi data; Interaksi dengan auditee mungkin melemah Kualitas informasi yang dikumpulkan berkurang	Tinjauan dokumen di mana perjalanan situs tidak memungkinkan, mis. audit tahap pertama di mana kunjungan lapangan tidak penting untuk pencapaian tujuan dan ada kendala waktu/perjalanan; Multi-situs - baik untuk situs jarak jauh di mana kunjungan situs dapat dilewati atau di mana kunjungan tahunan dalam program audit tidak diperlukan, tetapi beberapa tindak lanjut diperlukan; Pengurangan waktu/biaya perjalanan + dampak lingkungan terkait
Survei, Aplikasi	Mengisi daftar periksa dan kuesioner	Jaminan keaslian; Perlu mengembangkan daftar periksa dan mungkin mempersiapkan responden untuk menjawabnya, yang meningkatkan biaya	Pengetahuan yang lebih baik tentang organisasi, dapat diterapkan pada tahap persiapan audit; Memungkinkan untuk mempersiapkan pekerjaan audit, yang perlu diverifikasi selama audit dengan mengumpulkan bukti lain; Memungkinkan organisasi utk mempersiapkan kunjungan di tempat
Tinjauan dokumen dan data (tidak sinkron) (mis: tinjauan dokumen web)	Melihat catatan, prosedur, alur kerja, pemantauan, dll.	Keamanan dan kerahasiaan; Kesulitan prosedural dalam melihat dokumen (misalnya mengakses dari jarak jauh dan menavigasi di situs web organisasi); Peningkatan waktu yg dibutuhkan (proses yg berpotensi makan waktu); Potensi manipulasi data; Kurangannya interaksi dg auditee tdk memungkinkan klarifikasi masalah; Transparansi - Auditee kehilangan persepsi tentang apa yang diaudit dan sampelnya	Memudahkan organisasi dan memungkinkan penggunaan waktu yang lebih fleksibel oleh tim audit; Memungkinkan untuk lebih baik, lebih independen dari auditee dan eksplorasi informasi yang lebih dalam; Kemungkinan mengintegrasikan keahlian yang tidak akan dapat melakukan perjalanan ke lokasi; Memberikan dasar yang baik untuk memahami SMM organisasi, dan berpotensi memberikan jejak audit yang dapat digunakan auditor selama wawancara.
Video (sinkron) (misalnya: drone, streaming langsung)	Pemantauan pekerjaan jarak jauh atau risiko tinggi; Kunjungan situs yg dipandu; Kemampuan untuk melihat proses atau operasi berisiko tinggi Saksikan proses yg berjalan	Risiko yang melekat dalam penggunaan dan keberadaan peralatan; misalnya penurunan drone, penggunaan peralatan, kondisi cuaca yang tidak menguntungkan; Kualitas gambar; Apresiasi penuh terhadap lokasi, peralatan, dan kondisi Kebenaran data	Pemantauan mudah tugas berisiko tinggi; Peningkatan pengambilan sampel; Ideal untuk kegiatan audit di mana persyaratan keselamatan tidak memungkinkan kehadiran tim audit, atau utk mengamati tempat dan fasilitas di mana rasio waktu perjalanan versus waktu audit tinggi; Baik untuk melengkapi kunjungan lapangan dalam kegiatan di luar ruangan (misalnya lokasi hutan dan pertanian, pertambangan)
Video (asinkron) (Misalnya: kamera pengintai, rekaman video dg sengaja diambil utk audit)	Pemantauan kegiatan yg tdk berlangsung pd saat audit; Memproses video; Rekaman suara pusat panggilan. Webinar pelatihan yg direkam	Keamanan dan kerahasiaan; Kualitas gambar; Apresiasi penuh terhadap lokasi, peralatan, dan kondisi Kebenaran data	Profitabilitas yang lebih tinggi (kemungkinan memilih hanya momen-momen yang menarik dari video); Kemungkinan mengamati tempat, fasilitas yang sulit dijangkau dan meningkatkan pengambilan sampel Jika catatan elektronik berisi data sensitif yg menurut kriteria CSDP tidak memenuhi syarat untuk audit jarak jauh, auditor harus mempertimbangkan untuk menugaskan kembali tinjauan catatan tersebut untuk audit di tempat.

Untuk informasi lebih lanjut tentang ISO 9001 Auditing Practices Group, silakan merujuk ke makalah:

Introduction to the ISO 9001 Auditing Practices Group.

Umpan balik dari pengguna akan digunakan oleh ISO 9001 Auditing Practices Group untuk menentukan apakah dokumen panduan tambahan harus dikembangkan, atau apakah dokumen saat ini harus direvisi.

Komentar atas makalah atau presentasi dapat dikirim ke alamat email berikut:
charles.corrie@bsigoup.com.

Makalah dan presentasi ISO 9001 Auditing Practices Group lainnya dapat diunduh dari situs web:

www.iaf.nu

<https://committee.iso.org/home/tc176/iso-9001-auditing-practices-group.html>

Disclaimer

Makalah ini tidak mengacu pada proses pengesahan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO), Komite Teknis ISO 176, atau Forum Akreditasi Internasional (IAF). Informasi yang terkandung di dalamnya tersedia untuk tujuan pendidikan dan komunikasi. ISO 9001 Auditing Practices Group tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau kewajiban lain yang mungkin timbul dari penyediaan atau penggunaan selanjutnya dari informasi tersebut.

© ISO & IAF 2020 – All rights reserved

https://committee.iso.org/files/live/sites/tc176/files/documents/ISO%209001%20Auditing%20Practices%20Group%20docs/Auditing%20General/APG-Remote_Audits.pdf